

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test* yaitu penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pertama (*pre test*) dan observasi kedua (*post test*) dilakukan setelah intervensi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi. Hal yang pertama dilakukan yaitu mempersiapkan pasien selanjutnya diberikan *informed consent* jika pasien setuju ikut serta dalam penelitian ini maka akan dijelaskan terkait intervensi yang akan diberikan setelah operasi selanjutnya setelah pasien sadar sebelum mengonsumsi obat anti nyeri peneliti mengukur skala nyeri pasien selanjutnya pasien diberikan intervensi selama sepuluh menit setelah diberikan intervensi peneliti mengukur skala nyeri apakah ada pengaruh atau tidak setelah diberikan intervensi selanjutnya pasien dievaluasi.

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

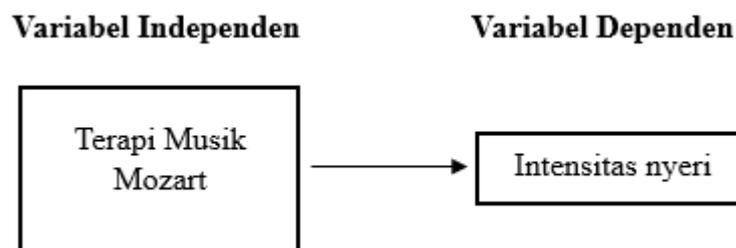
Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁: *Pretest* intervensi untuk mengetahui tingkat nyeri;
- X: Pemberian terapi musik klasik Mozart;
- O₂: *Posttest* intervensi untuk mengetahui tingkat nyeri;

3.2 Kerangka Konsep

Berikut ini merupakan gambaran kerangka konsep terapi musik Mozart yang merupakan variabel independen, intensitas nyeri yang merupakan variabel dependen.



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini yaitu pasien pasca operasi di Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Kota Cimahi selama penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti sebanyak 60 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

Sampel responden dari penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin (Machali, 2021).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{n}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Batas toleransi kesalahan (10%)

Maka, hasil sampel yang didapat dari rumus hitung Slovin adalah

$$n = \frac{n}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0.10^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Rata-rata kunjungan dalam satu bulan yang dilakukan operasi baik ringan, sedang, dan berat yaitu 150 kunjungan. Sehingga diketahui 60 responden.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pasca operasi bersedia menjadi responden;
- b. Belum mengonsumsi obat anti nyeri setelah pasien sadar pasca operasi;
- c. Bersedia diberikan terapi musik klasik Mozart;

- d. Dapat berkomunikasi dengan baik;
2. Kriteria Eksklusi
- a. Pasien yang menolak untuk menjadi responden;
 - b. Pasien yang tidak kooperatif;
 - c. Tuna rungu;

Distraksi merupakan ketika pasien memindahkan pandangan mereka ke hal lain, agar mereka tidak lagi memperhatikan sakit yang mereka alami. Pengobatan musik Mozart yaitu metode distraksi. Mencermati musik dapat membantu pasien mengurangi nyeri setelah operasi. Pengobatan musik Mozart memiliki kemampuan untuk melepaskan, mengurangi, sampai menyembuhkan (Arif & Sari, 2019).

Orang-orang dari segala usia menerima musik Mozart sebagai terapi fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Musik Mozart dapat menurunkan kesadaran pendengarannya terhadap rasa sakit bahkan meningkatkan toleransi rasa sakit dengan meningkatkan pendengarannya untuk fokus pada hal lain untuk menghilangkan rasa sakit tersebut (Umiyah dalam Aulya dkk., 2022).

3.4 Definisi Operasional

"operasional" adalah seluruh variabel dan istilah yang dicantumkan dalam pengkajian dijelaskan secara operasional untuk membantu pembaca memahami maksud kajian (Suindrayasa, 2017).

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Skoring |
|----|---------------|---|--|--|--|
| 1. | Tingkat Nyeri | Penilaian skala nyeri pasien secara subjektif yang dilakukan dengan cara menilai respon verbal pasien yaitu memberikan rentang skor kepada pasien dari skor 0 (tidak nyeri) sampai dengan 10 (nyeri berat). | Rasio tersebut didasarkan pada observasi dan nilai dengan skala numerik NRS. | Lembar observasi tingkat nyeri menggunakan skala nyeri | Skoring menggunakan skala numerik NRS 0: tidak nyeri 1-3: nyeri ringan 4-6: nyeri sedang 7-9: nyeri berat 10: nyeri hebat |

| | | | | |
|------------------------|---|--|---|---------------|
| 2. Terapi Musik Klasik | Memberikan teknik distraksi kepada pasien pasca operasi dengan menggunakan musik klasik karya Mozart yang berjudul “Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV. 467”. | Memberikan terapi musik klasik pada pasien pasca operasi : | - | Stopwatch/jam |
| | | <p>1. Jenis musik yang didengarkan adalah musik klasik karya Mozart yang berjudul “Andate, Piano Concerto No.21 in C Major, KV. 467”.</p> <p>2. Durasi pemberian terapi musik klasik selama sepuluh menit.</p> <p>3. Dilakukan setelah pasien sadar sebelum mengonsumsi obat anti nyeri.</p> | | |

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar instrumen dengan menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) yang dimanfaatkan menjadi alat untuk mengukur intensitas atau tingkat nyeri, berkisaran antara 0 (nol) tidak nyeri, 1-3 (nyeri ringan), 4-6 (nyeri sedang), dan 7-9 (nyeri berat), 10 (nyeri hebat), selain dengan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS), terapi musik dilakukan setelah pasien sadar operasi sebelum pasien mengonsumsi obat anti nyeri, terapi jenis musik diberikan selama 10-15 menit dengan mp3, *earphone*, *Numerical Rating Scale* (NRS), dengan musik klasik Mozart. Dengan pengukuran ini, pasien menilai rasa sakit yang dirasakan pada skala 0-10 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. 0: tidak nyeri, tidak ada keluhan nyeri;
- b. 1-3: nyeri ringan yang mulai dirasakan dan dapat ditoleransi;
- c. 4-6: nyeri sedang, nyeri yang mengganggu dan membutuhkan usaha untuk menahannya;
- d. 7-9: nyeri berat, nyeri yang sangat mengganggu dan tidak tertahan;
- e. 10: nyeri hebat, tidak bisa lagi berkomunikasi mengendalikannya;

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibuat agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terencana. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Kota Cimahi, adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan Fenomena Penelitian

Menentukan topik penelitian yang berhubungan dengan kejadian pembedahan.

b. Menentukan Permasalahan yang Terjadi

Permasalahan yang peneliti ambil yaitu terkait tingkat nyeri pada pasien pasca operasi dalam upaya mengurangi tingkat nyeri setelah pembedahan.

c. Menentukan Judul Penelitian

Judul penelitian yang peneliti ambil yaitu, Pengaruh Terapi Musik terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi.

d. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Kota Cimahi.

e. Melakukan Studi Kepustakaan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan konsep nyeri, konsep operasi, dan konsep terapi musik.

f. Menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal penelitian

g. Melakukan Seminar Proposal

Setelah melakukan bimbingan penelitian dan melakukan perbaikan proposal berdasarkan arahan dari pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Membuat Surat Izin Penelitian

Membuat Surat Izin Penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia kepada Kepala Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Kota Cimahi dengan nomor surat B-4732/UN40.A6/PK.03.08.2023 pada tanggal 2 Oktober 2023.

b. Membuat Surat Permohonan Uji Etik

Membuat surat permohonan uji etik dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan di Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Kota Cimahi dengan nomor surat B-6198/UN40.A6/PK.03.08/2023 pada tanggal 20 Desember 2023.

c. Menentukan Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu 60 pasien pasca operasi yang sudah ditentukan.

d. Membagikan Lembar Persetujuan

Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden pada tanggal 8 Januari 2024.

e. *Pretest-intervensi-posttest*

Hal yang pertama dilakukan yaitu mempersiapkan pasien selanjutnya diberikan *informed consent* jika pasien setuju ikut serta dalam penelitian ini maka akan dijelaskan terkait intervensi yang akan diberikan setelah

operasi selanjutnya setelah pasien sadar sebelum mengonsumsi obat anti nyeri peneliti mengukur skala nyeri pasien selanjutnya pasien diberikan intervensi selama sepuluh menit setelah diberikan intervensi peneliti mengukur skala nyeri apakah ada pengaruh atau tidak setelah diberikan intervensi selanjutnya pasien dievaluasi.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemasukan data;
- b. Pengelolaan data;

Tabel 3.2 Indikator Penilaian

| Waktu Penerapan | Waktu Pengukuran | Skala Nyeri |
|-----------------|--------------------|-------------------|
| Pre Intervensi | Sebelum intervensi | 0: tidak nyeri |
| | Sesudah intervensi | 1-3: nyeri ringan |
| | | 4-6: nyeri sedang |
| | | 7-9: nyeri berat |
| 10: nyeri hebat | | |
| Post Intervensi | Sebelum intervensi | 0: tidak nyeri |
| | Sesudah intervensi | 1-3: nyeri ringan |
| | | 4-6: nyeri sedang |
| | | 7-9: nyeri berat |
| 10: nyeri hebat | | |

3.7 Pengelolaan Data

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data adalah elemen dari tahapan kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Ariyanto, 2019). Setelah pengumpulan data, pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap antara lain:

a. *Editing*

Peneliti mengkaji dan merevisi data yang dikumpulkan dengan menggunakan formulir persetujuan dan formulir observasi *Numerical Rating Scale* (NRS). Kelengkapan data yang dimasukkan responden akan diverifikasi setelah diterima oleh peneliti.

b. *Coding*

Setelah pemrosesan selesai, data selesai. Langkah selanjutnya adalah pengkodean. Peneliti merubah data yang berupa kata dan karakter menjadi data yang berupa angka.

c. *Processing*

Setelah lembar jawaban responden dikodekan, data diinput ke program komputer sesuai dengan data yang sudah diberi kode sebelumnya.

d. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan valid. Data dianggap valid serta tidak ada kesalahan data (*missing*) pada data yang dimasukkan. Data tersebut lalu dianalisis.

3.8 Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses yang dilakukan setelah pengumpulan data. Tahap analisa data ini yaitu tahap utama dalam penelitian karena memberikan dasar untuk memperoleh jawaban penelitian, menguji hipotesis, dan mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan (Sholihin & Ghaniy, 2020, p:2).

a. Analisis Univariat

Variabel tingkat nyeri pasien Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Kota Cimahi disajikan dalam bentuk diagram atau tabel, kemudian dilakukan uji normalitas data. Untuk menguji ini menggunakan rumus Uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas ini dilakukan pada data intervensi meliputi *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini tidak memenuhi nilai *asym. Sig > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel independen dan dependen. Dari hasil uji normalitas didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, data yang tidak berdistribusi normal pada penelitian ini disebabkan karena banyaknya nilai ekstrim atau peningkatan nilai yang signifikan. Sehingga uji yang digunakan yaitu *wilcoxon signed rank*

test untuk mengkaji perbedaan dan pengaruh yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk.II 03.05.01 Dustira Jl. Dustira No.1, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521. Lamanya penelitian ini mulai dari 05 September 2023 s.d. 02 Maret 2024.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Rumkit Tk.II 03.05.01 Dustira Cimahi dengan nomor Etik.RSD/006/I/2024 yang ditetapkan tanggal 9 Januari 2024. Sebagai pertimbangan etika, peneliti meyakini bahwa responden mendapatkan hak, sebagai berikut:

1. *Obtain Necessary Permissions and Do Not Pressure Participants Into Signing Consent Forms.*

Peneliti harus mendapatkan persetujuan dari responden sebelum melakukan penelitian. Pasien menerima formulir persetujuan, yang dikenal sebagai *informed consent*. Peneliti tidak harus memaksa pasien untuk mengisinya jika mereka tidak ingin ikut serta dalam penelitian (Creswell, 2018).

2. *Respect The Privacy of Participants.*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden, data biodata responden akan disamarkan, dan menggunakan informasi yang mereka peroleh hanya untuk tujuan penelitian (Creswell, 2018).

3. *Make Sure That All Participants Receive The Benefits.*

Penelitian harus menghasilkan sebanyak mungkin manfaat dan sesedikit mungkin kerugian; salah satu contohnya adalah kemungkinan meningkatkan pengetahuan dan perspektif responden (Creswell, 2018).

4. *Avoid Collecting Harmful Information.*

Selama penelitian, penelitian harus mengantisipasi informasi yang diberikan kepada responden (Creswell, 2018).